

**PERANAN SATUAN LALU LINTAS KEPOLISIAN RESOR KOTA PADANG
DALAM MENANGGULANGI PELANGGARAN LALU LINTAS YANG
DILAKUKAN OLEH PELAJAR DI KOTA PADANG**

EXECUTIVE SUMMARY

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum



**OLEH:
RADITA SIDRA ARIELLA
NPM. 2010012111208**

BAGIAN HUKUM PIDANA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

No. Reg: 35/PID /02/II-2024

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

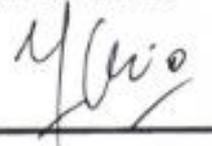
PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No. Reg: 35/PID /02/II-2024

Nama : Radita Sidra Ariella
NPM : 2010012111208
Bagian : Hukum Pidana
**Judul Skripsi : PERANAN SATUAN LALU LINTAS
KEPOLISIAN RESOR KOTA PADANG
DALAM MENANGGULANGI PELANGGARAN
LALU LINTAS YANG DILAKUKAN OLEH
PELAJAR DI KOTA PADANG**

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S.H., M.H (Pembimbing)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum

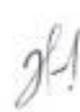
Universitas Bung Hatta



(Dr. Sanidjar Pebrihariati, R. S.H., M.H)

Ketua Bagian

Hukum Pidana



(Hendriko Arizal. S.H., M.H)

PERANAN SATUAN LALU LINTAS KEPOLISIAN RESORT KOTA PADANG DALAM MENANGGULANGI PELANGGARAN LALU LINTAS YANG DILAKUKAN OLEH PELAJAR DI KOTA PADANG

Radita Sidra Ariella¹, Deaf Wahyuni Ramadhani¹

¹Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: Raditaariella98@gmail.com

ABSTRACT

Traffic violations committed by students in Padang City are a recurrent issue, with the Padang City Traffic Unit (Satlantas) playing a pivotal role in addressing and preventing such infractions. In accordance with Law Number 2 of 2002 concerning the Republic of Indonesia National Police, this study aims to address two primary research questions: (1) The role of the Padang City Traffic Unit (Satlantas) in mitigating traffic violations by students in Padang, and (2) The obstacles faced by the Padang City Traffic Unit (Satlantas) in addressing student traffic violations in Padang. This research adopts a socio-legal approach, utilizing both Primary and Secondary Data. Data collection techniques involve interviews and document studies, followed by qualitative analysis. The research findings conclude that the Padang City Traffic Unit (Satlantas) holds a significant role in addressing traffic violations by students, including conducting routine patrols around school areas, organizing traffic safety campaigns, and enforcing laws against student violations. Challenges encountered by the Padang City Traffic Unit (Satlantas) in addressing student traffic violations in Padang include a lack of cooperation from violators, weather conditions, and limited student awareness regarding the importance of traffic rules. Enhancing awareness and cooperation among Satlantas, students, and the community are key to addressing these issues effectively.

Keywords: *Traffic, Traffic Police, Students*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelanggaran lalu lintas di Indonesia, termasuk di kalangan pelajar, menjadi perhatian serius yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU LLAJ). Pasal-pasal dalam UU LLAJ, seperti Pasal 77 yang mengatur Surat Izin Mengemudi (SIM) dan Pasal 105 yang mendefinisikan pelanggaran lalu lintas, memberikan landasan hukum bagi penegakan aturan oleh kepolisian, khususnya Satuan Kepolisian Lalu Lintas (Satlantas).

Satlantas memiliki tugas dan wewenang yang diatur oleh Pasal 12 UU LLAJ, termasuk penindakan pelanggaran, pengelolaan data lalu lintas, patroli, dan edukasi lalu lintas. Pelanggaran lalu lintas, yang melibatkan pelajar, menunjukkan

kurangnya kesadaran akan aturan dan risiko kecelakaan.

Operasi razia oleh Satlantas Polresta Padang menunjukkan bahwa pelajar juga terlibat dalam pelanggaran, seperti tidak menggunakan helm saat mengendarai sepeda motor. Tindakan ini tidak hanya berujung pada sanksi tilang, tetapi juga melibatkan pemanggilan orang tua, yang bertujuan untuk menciptakan kesadaran dan dukungan terhadap perilaku aman berlalu lintas.

Data dari Satlantas Polresta Padang mencatat bahwa sejumlah pelajar telah menerima sanksi tilang, menekankan pentingnya penegakan aturan dan kesadaran akan risiko kecelakaan. Ini menjadi objek penelitian tentang "PERANAN SATUAN LALU LINTAS KEPOLISIAN RESOR KOTA PADANG DALAM MENANGGULANGI PELANGGARAN

LALU LINTAS YANG DILAKUKAN OLEH PELAJAR DI KOTA PADANG".

Hal ini penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas, terutama di kalangan pelajar, guna menciptakan lingkungan berlalu lintas yang lebih aman dan tertib.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peranan Satlantas Polresta Kota Padang dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar di Kota Padang ?
2. Apakah kendala yang ditemui Satlantas Polresta Kota Padang dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar di Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dari skripsi ini adalah :

1. Untuk menganalisis peranan Satlantas Polresta Kota Padang dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar di Kota Padang
2. Untuk menganalisis kendala yang ditemui Satlantas Polresta Kota Padang dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar di Kota Padang

II METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis sosiologis yaitu meneliti tentang aspek yuridis sosiologis dimanfaatkan untuk menciptakan konsep hukum dan merupakan dasar analisis perilaku manusia terhadap hukum atau aturan perundang-undangan. Penelitian yuridis sosiologis ini dilakukan langsung di lapangan untuk memperoleh data primer.(Abdurahman , 1997: 55)

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan adalah data primer dan sekunder :

- a. Data primer, Sumber data primer diperoleh dari wawancara secara langsung kepada kepada Brigadir Ade Wiranata selaku Petugas Unit Bamin Tilang Polresta Padang.

- b. Data sekunder, Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kasus pelanggaran lalu lintas oleh pelajar yang ditangani Satlantas Polresta Kota Padang dari tahun 2022 dan 2023.

3. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data penulis menggunakan data sebagai berikut :

1. Studi Dokumen, Studi dokumen merupakan pengumpulan bahan dan data dengan cara mempelajari kepustakaan seperti buku-buku, surat kabar, hasil-hasil seminar serta dokumen-dokumen yang dianggap perlu untuk memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan penelitian.(Amiruddin, 2012:30)

2. Wawancara, Peneliti ini dilakukan dengan wawancara secara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang dari penulis dapat mengajukan pertanyaan kebutuhan sesuai informasi yang dibutuhkan.

4. Analisa Data

Setelah data diperoleh atau dikumpulkan dengan hasil penelitian maka dalam menganalisa data tersebut penulis menggunakan analisa secara kualitatif, dimana penulis akan mempelajari hasil penelitian baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang kemudian dijabarkan dan disusun secara sistematis dalam bentuk skripsi.(Moleong,1990:135)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Satlantas Polresta Padang Dalam Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas Yang Dilakukan Oleh Pelajar Di Kota Padang

Satlantas Polresta Padang memegang peranan krusial dalam mencegah pelanggaran lalu lintas di Kota Padang. Menurut wawancara dengan Bapak Brigadir Ade Wiranata dari Unit Tilang Polresta Padang, Satlantas tidak hanya bertugas sebagai penegak hukum, tetapi juga sebagai agen pendidikan dan sosialisasi aturan lalu lintas.

Satlantas Polresta Padang menjalankan tugasnya dengan dua pendekatan utama: upaya penal dan upaya non-penal. Upaya penal mencakup teguran dan tilang. Teguran diberikan kepada pelajar sebagai peringatan dan edukasi, sedangkan tilang sebagai sanksi

hukum untuk efek jera. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala terutama ketika pelanggar tidak kooperatif. Sementara itu, upaya non-penal melibatkan sosialisasi dan edukasi kepada pelajar dan orang tua. Satlantas memberikan pemahaman tentang aturan lalu lintas ke sekolah-sekolah dan kampus-kampus serta mengajak orang tua untuk lebih memperhatikan anak-anak mereka. Dampaknya, terjadi penurunan jumlah pelanggar usia 0-15 tahun dari tahun 2022 ke tahun 2023, menunjukkan efektivitas dari upaya preventif yang dilakukan.

Satlantas Polresta Padang juga menggunakan media, termasuk media sosial, untuk meningkatkan disiplin pelajar terkait aturan lalu lintas. Langkah ini diambil untuk mengurangi pelanggaran prioritas seperti melawan arus dan tidak menggunakan helm. Semua langkah ini mencerminkan peran aktif Satlantas dalam menjaga keamanan dan ketertiban lalu lintas di Kota Padang, khususnya dalam melindungi keselamatan pelajar dan pengguna jalan lainnya.

B. Kendala Yang Ditemukan Satlantas Polresta Padang Dalam Menanggulangi Pelanggaran Lalu Lintas Di Kota Padang

Satlantas Polresta Padang menghadapi beberapa kendala yang mengurangi efektivitas tugas mereka dalam menangani pelanggaran lalu lintas yaitu :

Pertama, pelanggar, terutama pelajar, seringkali tidak kooperatif dengan menolak memberikan dokumen yang diperlukan, menyulitkan penegakan hukum. Kedua, kondisi alam dan cuaca seperti hujan lebat membuat penindakan berisiko dan terkadang harus ditunda demi keselamatan. Ketiga, minimnya pengetahuan masyarakat, termasuk pelajar, tentang aturan lalu lintas menjadi pemicu pelanggaran.

Untuk mengatasi kendala ini, Satlantas perlu menerapkan pendekatan holistik dan terpadu. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, terutama pelajar, perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mematuhi aturan lalu lintas dan keselamatan berlalu lintas. Kampanye keselamatan di sekolah, penyuluhan di masyarakat, dan pemasangan spanduk tentang

keselamatan berlalu lintas dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, khususnya pelajar, tentang aturan lalu lintas dapat meningkat. Hal ini akan memungkinkan Satlantas Polresta Padang untuk melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas dan meningkatkan keselamatan di jalan.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan:

1. Peran Satlantas Polresta Padang memiliki peran penting dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas oleh pelajar di Kota Padang. Mereka melakukan identifikasi potensi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar, seperti penggunaan helm yang tidak sesuai dan penggunaan sepeda motor tanpa dokumen kendaraan yang sah. Upaya penanggulangan yang diambil termasuk teguran, tilang, dan memberikan edukasi kepada pelajar.

2. Kendala Satlantas Polresta Padang menghadapi beberapa kendala dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas oleh pelajar di Kota Padang. Kendala tersebut meliputi pelanggar yang tidak kooperatif, kondisi alam atau cuaca yang buruk, dan minimnya pengetahuan masyarakat. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, Satlantas perlu melakukan pendekatan yang lebih holistik dan terpadu, salah satunya adalah dengan meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat dan pelajar.

Dengan demikian, langkah-langkah penegakan hukum dan pendekatan edukatif yang dilakukan oleh Satlantas Polresta Padang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas, khususnya di kalangan pelajar di Kota Padang.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian:

1. Bagi Polresta Padang dapat lebih aktif mengadakan kegiatan edukatif seperti seminar, simulasi kecelakaan lalu lintas, dan kampanye keselamatan berkendara. Strategi ini dapat membantu menciptakan kesadaran hukum sejak dini di kalangan pelajar. Pendidikan

hukum yang diberikan tidak hanya terbatas pada pemahaman aturan lalu lintas, tetapi juga menekankan nilai-nilai disiplin dan kepatuhan terhadap norma-norma hukum yang berlaku. Dengan demikian, pelajar dapat memahami tanggung jawab hukum mereka dalam berpartisipasi dalam lalu lintas dan masyarakat.

2. Bagi satlantas Patroli bersama polisi merupakan langkah penting dalam membangun kedekatan antara penegak hukum, termasuk Satlantas Polresta Padang, dan masyarakat, khususnya pelajar. Keterlibatan langsung ini membantu menciptakan lingkungan yang saling percaya dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik mengenai peran hukum dalam menjaga ketertiban sosial. Pemberdayaan pelajar untuk menjadi agen perubahan positif juga sejalan dengan prinsip-prinsip pembentukan hukum yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, peran Satlantas Polresta Padang tidak hanya berfokus pada keselamatan berlalu lintas, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan masyarakat yang sadar akan hukum dan tanggung jawab mereka.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurahman dan Soejono, 1997, *Metode Penelitian Hukum*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 55.
- Amiruddin, 2012, *Pengantar Metode Hukum*, RajaGrafindoPersada, Jakarta, hlm.30.
- Lexy J. Moleong, 1990, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 135.

B. Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar.

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pada Tingkat Kepolisian Resort dan Kepolisian Sektor

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S.H., M.H., selaku pembimbing telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan *executive summary* ini.